

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai tradisi pembacaan Surah Yâsîn pada malam Jum'at di Daerah Sebuyau Kabupaten Samarahan Provinsi Sarawak, maka dari seluruh pemaparan bab-bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Di daerah Sebuyau, Kabupaten Samarahan, Provinsi Sarawak, tradisi pembacaan Surah Yâsîn pada malam Jum'at adalah tradisi lama yang sudah ada sejak zaman dulu. Kegiatan Yasinan ini telah menjadi bagian penting dari budaya masyarakat sehari-hari selama bertahun-tahun. Ini diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya dan biasanya dilakukan di mesjid atau di rumah. Dalam proses pembacaan Surah Yâsîn tentunya akan ada perbedaan di setiap tempat, tergantung dari berbagai aspek baik itu aspek budaya, latar belakang dan ustaz yang memimpin keberlangsungan proses pembacaan Surah Yâsîn tersebut.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tata cara atau prosesi masyarakat di daerah Sebuyau, Kabupaten Samarahan, Provinsi Sarawak terhadap pembacaan Surah Yâsîn dan mengetahui sejauh mana pemahaman masyarakat di daerah Sebuyau, Kabupaten Samarahan, Provinsi Sarawak dalam memahami tradisi ini. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), dengan menggunakan pendekatan

kualitatif supaya dapat memahami fenomena yang terjadi pada subjek. Kemudian penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan fungsi sebagai penggambaran yang nyata di lapangan. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Hasil lapangan menunjukkan bahwa tradisi pembacaan Surah Yâsîn diawali dengan tawasul kepada Nabi Saw lalu membaca Surah Al-Fâtihah dan dilanjutkan dengan membaca salawat Nabi sebanyak 7 kali atau 11 kali. Kemudian membaca Yâsîn dan doa Yâsîn. Lalu, dilanjutkan dengan pembacaan tahlil yang diawali dengan tawasul kemudian membaca Surah Al-Fâtihah , Al-Ikhlâs, Al-Falaq, Al-Nâs dan Q.S. Al-Baqarah ayat 1-5, ayat 255, dan ayat 284-286. Sedangkan pemahaman masyarakat terhadap tradisi pembacaan Surah Yâsîn pada malam Jum'at didasarkan pada banyaknya keutamaan yang terkandung dalam surah tersebut. Masyarakat meyakini bahwa dengan membaca Surah Yâsîn dapat membawa berbagai keberkahan, syafaat, pengampunan, mendatangkan kebaikan dalam kehidupan dunia, melindungi dari kejahatan, dan memenuhi segala kebutuhan. Dengan adanya tradisi pembacaan Surah Yâsîn ini juga membangun rasa kebersamaan untuk memperkuat ikatan sosial di antara anggota masyarakat, termasuk meningkatkan silaturahmi antara keluarga, tetangga, dan komunitas setempat.

B. Saran

1. Saran kepada para peneliti berikutnya adalah bahwa penelitian mengenai *living Qur'ân* seperti ini masih memiliki potensi besar untuk dieksplorasi lebih lanjut, terutama di wilayah Sarawak. Hal ini dikarenakan masih banyaknya tradisi dalam masyarakat yang menjalankan Surah-Surah dari Al-Qur'ân dalam kehidupan sehari-hari atau dalam konteks adat istiadat dengan bentuk yang beragam. Dengan melakukan penelitian semacam ini, kita dapat memperkaya pengetahuan, terutama dalam disiplin ilmu Al-Qur'ân dan Tafsir.
2. Kepada masyarakat di Daerah Sebuyau untuk tetap memelihara dan mempertahankan adat istiadat yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam, serta terus menguatkan keyakinan diri melalui pembelajaran agama. Hal ini bertujuan agar di masa depan, kita dapat meraih keridhaan Allah dan diampuni, sehingga dapat memasuki surga-Nya.